

Transformasi Digital UMKM Desa Nitneo: Meningkatkan Keahlian Dengan Aplikasi Keuangan dan Desain Grafis

Apryanus Fallo¹, Selfiana Goetha^{2*}, Stefanie Noviega Birbin Burin³, Ignatia Thomasita Bau Mau⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Indonesia

*e-mail korespondensi: selfigoetha18@unwira.ac.id

Abstract

Digital transformation is the main key in the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), which can expand market reach and improve operational efficiency through digital-based marketing and financial management. The case study was conducted in Nitineo Village, Kupang Regency, East Nusa Tenggara, which has experienced an increase in the number of MSMEs but has not been significant to local economic growth. The main problem is the lack of financial management knowledge and the low use of digital technology. The community service team provides training on the use of financial records and graphic design applications (Canva) to improve the promotion and administration of MSMEs. The methods used include lectures, discussions, and hands-on practice. The evaluation showed an improvement in participants' ability to use digital technology to manage finances and business promotion, with significant results in daily financial recording and the creation of innovative promotional materials.

Keywords: Digital Transformation; MSMEs; Financial Applications; Graphic Design

Abstrak

Transformasi digital menjadi kunci utama dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), yang dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional melalui pemasaran dan pengelolaan keuangan berbasis digital. Studi kasus dilakukan di Desa Nitneo, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur, yang mengalami peningkatan jumlah UMKM namun belum signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Permasalahan utama adalah kurangnya pengetahuan pengelolaan keuangan dan rendahnya pemanfaatan teknologi digital. Tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan penggunaan aplikasi catatan keuangan dan desain grafis (Canva) untuk meningkatkan promosi dan administrasi UMKM. Metode yang digunakan mencakup ceramah, diskusi, dan praktik langsung. Evaluasi menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam menggunakan teknologi digital untuk mengelola keuangan dan promosi bisnis, dengan hasil signifikan dalam pencatatan keuangan harian dan pembuatan materi promosi yang inovatif. Pelatihan ini mendukung indikator kinerja utama, yaitu partisipasi mahasiswa dan dosen dalam kegiatan di luar kampus serta aplikasi hasil kerja dosen oleh masyarakat.

Kata Kunci: Transformasi Digital; UMKM; Aplikasi Keuangan; Desain Grafis

Accepted: 2024-07-09

Published: 2024-10-18

PENDAHULUAN

Pada era digitalisasi masyarakat selalu berpartisipasi aktif dalam melakukan komunikasi secara virtual. Hal ini menjadi sasaran utama bagi dunia bisnis untuk melakukan berbagai promosi agar bisa diakses oleh seluruh lapisan masyarakat baik di dalam maupun diluar negeri (Goetha & Manafe, 2022). Transformasi digital merupakan kunci utama dalam pengembangan usaha, terutama Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Salah satu keuntungan dalam pengembangan digitalisasi UMKM adalah memperluas jangkauan pasar melalui pemasaran digital. Selain itu pengelolaan keuangan UMKM berbasis digital juga bisa diterapkan untuk meningkatkan tertib administrasi dan profesionalisme (Goetha et al., 2024). Ketersediaan informasi keuangan pada sebuah bisnis dapat membentuk keputusan ekonomis yang tepat sasaran dan berdaya guna (Suninono et al., 2023). Peningkatan penggunaan digital juga mampu meningkatkan efisiensi operasional UMKM.

UMKM merupakan sektor yang berperan penting dalam pengembangan perekonomian suatu negara. Saat krisis ekonomi di Indonesia yang terjadi di era 1998, banyak usaha berskala besar yang mengalami kebangkrutan, akan tetapi sektor UMKM terbukti memiliki daya tahan dalam menghadapi krisis tersebut (Solihin et al., 2021). Semakin meningkatnya jumlah pelaku UMKM maka semakin ketat persaingan yang ada, sehingga kinerja usaha harus ditingkatkan (Burin, 2023). Melihat peluang saat ini UMKM memerlukan peningkatan penggunaan teknologi digital untuk memulai bisnis (Nasir et al., 2022). Hal ini tentunya berlandaskan ilmu pengetahuan. Dalam praktiknya ilmu pengetahuan merupakan fondasi utama sedangkan teknologi adalah tulang punggung pembangunan. Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan segi yang tidak dapat dikesampingkan dari kehidupan dan kesejahteraan manusia (Solihin et al., 2021). Pengembangan teknologi dilakukan namun tidak dibarengi ilmu pengetahuan maka pemanfaatan teknologi tidak bisa dioptimalkan. Untuk mengatasi hal itu maka masyarakat maupun pelaku UMKM perlu mendapatkan pelatihan dalam memanfaatkan teknologi digital (Neno et al., 2022). Pelatihan merupakan salah satu cara membagikan ilmu pengetahuan dalam mempengaruhi kebiasaan seseorang atau masyarakat agar mau mengikuti sesuatu hal yang diharapkan dapat dipraktikkan (Nggorong et al., 2023). Pelatihan juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam mengoptimalkan pertumbuhan ekonomi (Manehat et al., 2023).

Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik tahun 2023 Jumlah UMKM kabupaten kupang Nusa Tenggara Timur meningkat dari tahun 2022 yaitu sebesar 2.279 pelaku UMKM menjadi 2.326 pelaku UMKM pada tahun 2023 (karwayu, 2024). Jenis – jenis UMKM ini terdiri dari pasar, toko, kios dan warung. Meskipun tidak signifikan namun peningkatan ini membuktikan tingkat kesadaran masyarakat dalam mengembangkan UMKM semakin tinggi.

Namun, meskipun terdapat peningkatan jumlah UMKM, tantangan yang dihadapi oleh para pelaku usaha masih cukup besar, terutama dalam hal pemanfaatan teknologi digital untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional (Burin et al., 2024). Kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang baik serta minimnya penggunaan media digital sebagai sarana promosi membuat UMKM di Kabupaten Kupang belum mampu mencapai potensi maksimalnya (Goetha et al., 2024). Oleh karena itu, perlu adanya upaya berkelanjutan, seperti pelatihan dan pendampingan, untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi serta mengelola bisnis dengan lebih profesional (Mau & Wutun, 2024).

Salah satu desa Kabupaten Kupang yang memiliki kelompok UMKM adalah Desa Nitneo. Desa Nitneo terletak di kelurahan Batakte Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur. UMKM desa Nitneo memiliki beragam jenis usaha seperti nelayan, peternakan, warung, kios, jasa tukang bangunan, produksi makanan serta minuman lokal seperti kue, cemilan dan minuman tradisional. Namun Meskipun jumlah UMKM desa Nitneo juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun namun hal ini tidak berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik jumlah PDRB masyarakat mengalami penurunan pada tahun terakhir terutama pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yang mengalami penurunan sebesar 0,89% dan pada sektor perdagangan menurun hingga 0,93% (karwayu, 2024) hal ini menunjukkan sektor UMKM masyarakat belum mampu mengembangkan usaha sehingga mampu mendapatkan hasil yang lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara tim terhadap pelaku UMKM ditemukan fakta bahwa kurangnya pengetahuan Masyarakat tentang pengelolaan keuangan dan rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan UMKM. Selain itu pemanfaatan media promosi berbasis digital tidak pernah di laksanakan, hal ini mengakibatkan usaha yang tidak terlalu di kenal oleh masyarakat luas, sehingga sektor UMKM desa Nitneo kesulitan dalam berkembang dan berdampak pada tingkat perekonomian masyarakat. Untuk itu tim pengabdian melakukan pelatihan Penggunaan Aplikasi Catatan Keuangan dan Aplikasi Desain Grafis (Canva) Dalam Meningkatkan Potensi

Perekonomian UMKM Desa Nitneo. Penggunaan kedua aplikasi ini sangat mudah dan hanya menggunakan handphone pribadi yang berbasis android, maka para pelaku UMKM dapat mengakses aplikasi ini. Kegiatan ini juga menjawab indikator kinerja utama (IKU) yaitu mahasiswa belajar diluar kampus, dosen berkegiatan diluar kampus, dan hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat.

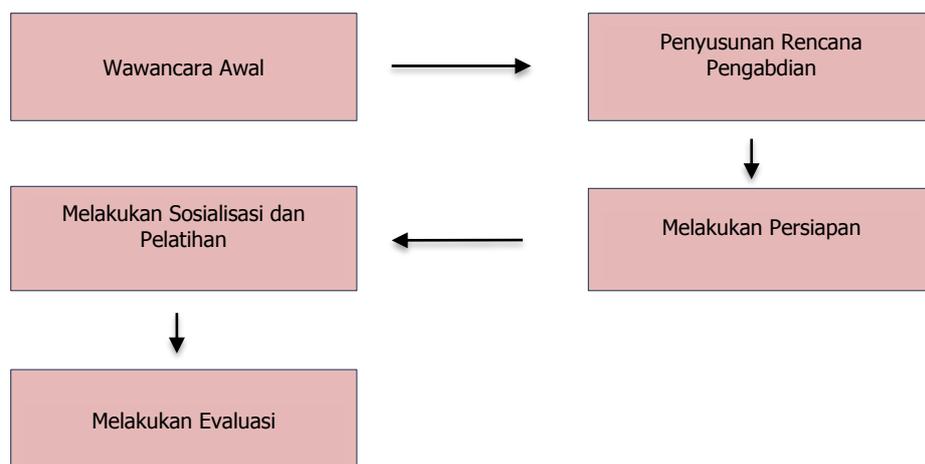
METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2024 sampai tanggal 29 Juni 2024 mitra pada kegiatan pengabdian adalah pelaku UMKM desa Nitneo yang beralamat di kelurahan Batakte Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur. Peserta dalam kegiatan pengabdian terdiri dari 5 orang tim dosen dan 47 orang pelaku UMKM desa Nitneo. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini berupa penelitian lapangan, metode ceramah, diskusi, hingga implementasi pengelolaan administrasi menggunakan aplikasi catatan keuangan dan penggunaan aplikasi desain grafis dalam meningkatkan promosi bisnis. Metode penelitian lapangan dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada pelaku UMKM desa Nitneo, dengan turun langsung untuk mewawancarai masyarakat tentang pengelolalan UMKM. Setelah ditemukan beberapa masalah seperti kurangnya pengetahuan Masyarakat tentang pengelolaan keuangan dan rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan UMKM.

Berangkat dari permasalahan ini, maka tim pengabdian mencari solusi pemecahan masalah dengan mengadakan pelatihan berupa :

1. Sosialisasi peningkatan kualitas Sumber daya manusia dalam meningkatkan daya saing bisnis melalui penggunaan aplikasi berbasis digitalisasi.
2. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Catatan Keuangan.
3. Pelatihan penggunaan aplikasi desain grafis (aplikasi canva) dalam mengoptimalkan seperti pembuatan poster, pamphlet, dan baliho untuk meningkatkan keberlangsungan UMKM serta membuat logo produk.

Berikut adalah gambaran tahapan kegiatan pengabdian:



Gambar 1. Susunan Tahapan Kegiatan Pengabdian

Tim pengabdian bersama dengan mitra diarahkan untuk terlibat aktif dalam sesi promosi UMKM melalui akun sosial media masing-masing. Setelah pelatihan ini berjalan maka selanjutny diadakan evaluasi pada mitra. Evaluasi ini dilakukan dengan cara melihat perkembangan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan dan aplikasi desain grafis. Tujuan tim pengabdian melakukan evaluasi adalah untuk melihat apakah penggunaan aplikasi sudah sesuai prosedur. Selain itu dalam sesi evaluasi akan dilihat pertumbuhan jumlah laba usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal sebelum kegiatan pengabdian tim melakukan wawancara. wawancara dilakukan kepada pelaku dan kelompok UMKM untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan usaha yang dilakukan. Setelah dilakukan wawancara tim menemukan masalah yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan keuangan dan rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan UMKM. Tim merasa perlu untuk menawarkan solusi pemecahan masalah melalui kegiatan pengabdian.



Gambar 2. Tim Pengabdian melakukan Survey pada Desa Nitneo

Pada tahap selanjutnya tim menyusun rencana kegiatan pengabdian yang terdiri dari persiapan materi pengabdian, persiapan alat dan bahan, dan persiapan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian. Setelah dilakukan penyusunan rencana tim melakukan kegiatan pengabdian sesuai dengan waktu yang disepakati dengan pihak desa dan para pelaku UMKM desa Nitneo. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2024 sampai tanggal 29 Juni 2024 pada awal kegiatan tim melakukan Pre-Test untuk mengukur pengetahuan masyarakat tentang pentingnya penggunaan teknologi berbasis digital. Setelah dilakukan tim melakukan pemaparan materi tentang pemasaran berbasis digital. Pada materi ini dijelaskan bagaimana penggunaan whatsapp *business*, instagram *marketing*, facebook *marketing*, desain iklan menggunakan canva, dan pembuatan iklan video menggunakan smartphone. Media Sosial merupakan sarana yang efektif dan efisien dalam memasarkan produk-produk penjualan dan sesuai dengan segala kondisi. Hal itu disebabkan masyarakat yang sebagian besar menggunakan sosial media sebagai sarana berkomunikasi dan menggali informasi serta menghasilkan terjadinya interaksi dan arahan untuk menuju pengembangan informasi (Taryudi et al., 2021).



Gambar 3. Tim Pengabdian melakukan Kegiatan sosialisasi Hari Pertama

Setelah itu dilanjutkan dengan praktik pembuatan logo kemasan dan desain pamflet menggunakan aplikasi canva.

Pada hari kedua dilanjutkan pemaparan materi tentang pentingnya pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM pada tahap pemaparan materi tim dijelaskan pentingnya pengelolaan keuangan usaha, pencatatan transaksi keuangan digital, mengenal berbagai opsi permodalan & sistem pembayaran. Tahapan sosialisasi ini diperlukan agar para pelaku UMKM mendapatkan sudut pandang baru mengenai manfaat menyusun laporan keuangan bagi perkembangan bisnis (Kurniawan, 2020)

Setelah dilakukan kegiatan sosialisasi tim menjelaskan cara penggunaan aplikasi Akuntansi UKM dan melakukan praktek pengoprasiaannya.



Gambar 3. Tim Pengabdian melakukan Kegiatan sosialisasi Hari Kedua

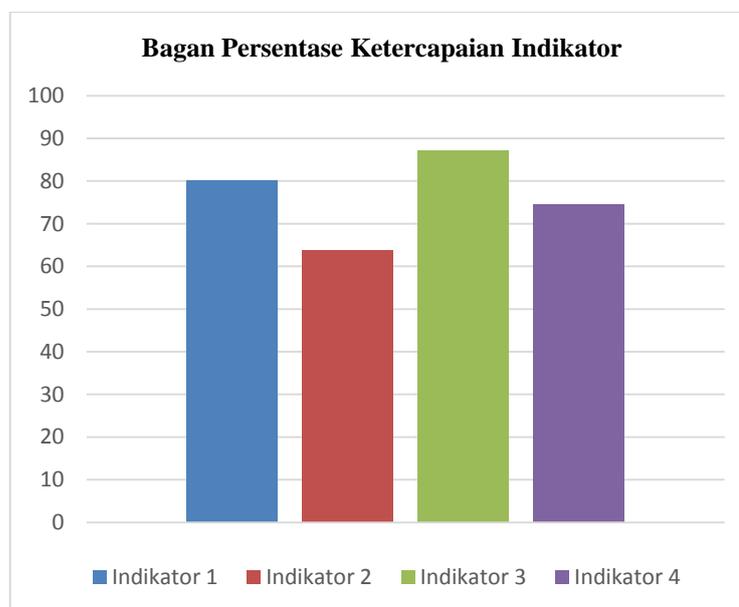
Tiga minggu setelah kegiatan pelatihan berlangsung tim melakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman pelaku UMKM tentang penggunaan aplikasi Akuntansi UMKM dan desain grafis. Indikator pengukuran ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian terlihat pada tabel berikut

Tabel 1. Indikator Ketercapaian Tujuan Kegiatan

No.	indikator
1.	Peserta mampu menggunakan aplikasi keuangan dengan benar untuk mencatat transaksi harian, membuat laporan keuangan, dan memantau arus kas
2.	Peserta secara konsisten membuat dan menyajikan laporan keuangan.

3.	Peserta mampu menggunakan aplikasi desain grafis untuk membuat materi promosi seperti poster, brosur, dan media sosial.
4.	Peserta menunjukkan peningkatan dalam kreativitas dan kemampuan untuk menciptakan desain yang menarik dan inovatif.

Hasil evaluasi berdasarkan empat indikator disajikan pada bagan berikut:



Gambar 4. Bagan Persentase Ketercapaian Indikator

Bagan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat tentang penggunaan aplikasi Akuntansi UMKM dan desain grafis mengalami perkembangan selain itu, 63,8% peserta secara konsisten membuat dan menyajikan laporan keuangan harian. Selain itu 74,4 % peserta mampu menciptakan desain logo kemasan yang menarik.

KESIMPULAN

Digitalisasi sangat penting dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), terutama dalam memperluas jangkauan pasar melalui pemasaran digital dan pengelolaan keuangan berbasis teknologi. Meski UMKM di Desa Nitneo, Kabupaten Kupang mengalami peningkatan jumlah, namun hal ini belum berdampak signifikan pada perekonomian setempat. Penyebab utama adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan keuangan dan rendahnya pemanfaatan teknologi digital. Untuk mengatasi masalah tersebut, diadakan pelatihan penggunaan aplikasi keuangan dan desain grafis, seperti Canva, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan promosi dan pengelolaan bisnis UMKM. Evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penggunaan aplikasi keuangan dan kreativitas peserta dalam membuat desain promosi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pemasaran digital dan pengelolaan keuangan, UMKM setempat diharapkan dapat berkembang lebih baik, bersaing di pasar yang lebih luas, dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi di daerah mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Burin, S. N. B. (2023). Pengaruh Nilai Budaya Terhadap Kinerja UMKM Dengan Motivasi Berwirausaha Sebagai Pemediator (Studi pada UMKM Pendatang dan asli Nusa Tenggara Timur di Kota Kupang).
- Burin, S. N. B., Goetha, S., Paridy, A., Mau, I. T. B., Fallo, A., Manafe, D., & Firmansyah, M. (2024). Merekonstruksi Badan Usaha Milik Desa (BUMdes): Pengembangan usaha dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(3), 409–415. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i3.21935>
- Goetha, S., & Manafe, H. A. (2022). The Impact of customer engagement in the promotion of live streaming of marketplace products upon purchase intentions and Customer Acquisition In Kupang City. 5.
- Goetha, S., Nay, Y. A., Lejap, H. H. T., & Fallo, A. (2024). Pelatihan Aplikasi Akuntansi dan Promosi pada Koperasi Kredit St. Petrus Rasul Tuak Daun Merah Tuak Daun Merah Kota Kupang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Goetha, S., Neno, M. S., & Makandolu, S. M. (2024). Pelatihan kewirausahaan dan promosi berbasis digital bagi kelompok tani desa Oeltua.
- karwayu, V. A. E. (2024). Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kupang. Badan Pusat Statistik kabupaten Kupang.
- Kurniawan, P. S. (2020). Sosialisasi dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi bagi Pelaku UMKM di Desa Belatungan, Pupuan, Bali. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(4), 440–446. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i4.3981>
- Manehat, B. Y., Sonbay, Y. Y., Timuneno, A. Y. W., Paulina, R., Dawu, L. M. T., Mooi, M. O. V., Irayanti, A. M., Suninono, A. R., & Goetha, M. S. (2023). Peningkatan Pemahaman Kelompok Tani Tentang Akuntansi Aset Biologis dan Sistem Manajemen. *Community Development Journal*.
- Mau, I. T. B., & Wutun, M. B. M. G. (2024). Capital structure construction of UMKM ornamental fish Marketers Raja Ikan Noelbaki. *Jurnal Ekonomi*, 13(01). <https://doi.org/DOI.10.54209/ekonomi.v13i01>
- Nasir, Wali, M., & Sufyan. (2022). Pelatihan Manajemen Pengembangan Usaha bagi UMKM Provinsi Aceh. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 3(1), 33–38. <https://doi.org/10.35870/jpni.v3i1.65>
- Neno, M. S., Goetha, S., & Makandolu, S. M. (2022). Pemberdayaan BUMDes Nekaf Mese Melalui Optimalisasi Fungsi Sosial BUMDes.
- Nggorong, Z. R., Bewa, M. M. I., Hoar, M. Y., Fallo, A., & Goetha, S. (2023). Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2), 684–693. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i2.5647>
- Solihin, D., Ahyani, A., Karolina, K., Pricilla, L., & Octaviani, I. S. (2021). Pelatihan Pemasaran Online Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Penjualan Bisnis Online Pada Umkm Di Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. *DEDIKASI PKM*, 2(3), 307. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i3.10726>
- Suninono, A. R., Timuneno, A. Y. W., Goetha, S., Yuniarti, B., Moy, M. O. V., & Ndun, M. V. (2023). Pelatihan Pencatatan Akuntansi Psak 69 Pada Kelompok Tani Terbit Baru.
- Taryudi, A., Maulana, D., Kistia, J., Hanifah, N., & Retno, D. (2021). Pemulihan Ekonomi Keluarga UMKM Lokal melalui Pelatihan Desain Kemasan Produk dan Pemasaran Online di Desa Pekandangan Jaya, Kabupaten Indramayu. 3.